

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*,
OPERATING PROFIT MARGIN DAN *GROSS PROFIT MARGIN*
TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDEKS
KOMPAS 100 2017-2021)**

Skripsi



Oleh :

Imron Musthofa Ali

18210008

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Imron Musthofa Ali
NIM : 18210008
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)* Dan *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Harga Saham

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Maret 2022

Pembimbing,



Arif Nugroho, S.E., M.M
NIDN. 0607098403

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Imron Musthofa Ali
NIM : 18210008
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)* Dan *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Harga Saham

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 07 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho, S.E., M.M.
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
OPERATING PROFIT MARGIN (OPM) DAN *GROSS PROFIT MARGIN*
(GPM) TERHADAP HARGA SAHAM**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 06 April 2022

Yang memberi pernyataan



Imron Musthofa Ali

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan” **(Ali bin Abi Thalib)**
- “Barangsiapa yang meninggalakan perdebatan, sementara dia berada diatas kebatilan, maka Allah SWT akan bangunkan sebuah rumah baginya di pinggiran surga” **(Shahih at-Targhib wat Tarhib, no. 138)**

Persembahan :

- Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
- Ayahanda tercinta, aku terlahir terakhir dengan harapan yang tinggi, mencoba berjalan dan berlari meraih impianku tanpa batas, dengan segala dukungan dan doa menjadikan aku sebuah perisai di setiap badai yang sedang aku alami. Mungkin aku masih mengingat dosa apa yang paling membekas dihatiku hingga aku tetap dapat memaafkan Ayah dan berdamai
- Ibunda tercinta, semua jerih payah ketika engkau mengandung aku, masih ingat dalam benakku pagi hari ketika aku masih belum tau apa itu bahaya hingga salah satu jariku tak sengaja putus dengan pisau yang engkau gunakan untuk mengais rejeki. Aku tidak dendam, aku tidak benci aku justru bangga dengan kenang kenangan yang bakal aku ingat sampai aku meninggal nanti. Tetap kuat dan sehat untuk semua kebahagiaan yang bakal aku berikan kepadamu

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)* DAN *GROSS PROFIT MARGIN (GPM)* TERHADAP HARGA SAHAM”

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan rasa terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ayah dan Ibu saya Bapak Muchyiddin dan Ibu Nurkhasanah yang saya cintai dan telah memberikan dukungan moriil sehingga saya mampu bertahan hingga detik ini.
6. Ibu Sie Paula Ratna Dewi yang telah memberikan dukungan materil sehingga saya dapat menginjak bangku kuliah.
7. Perusahaan-perusahaan di BEI khususnya yang menjadi objek penelitian terimakasih atas bantuan data yang telah diberikan untuk penyusunan skripsi ini.

8. Serta seluruh saudara, kerabat dan teman teman yang telah mendoakan dan memberikan segala bantuan untuk kelancaran tugas akhir ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver and trying to give more than i receive, for trying to do more right than wrong, for just being me at all times.*

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Peneliti memohon maaf dan selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi seluruh pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Sukoharjo, 06 April 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoretis.....	5
2. Manfaat praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Yang Relevan	7
1. Grand Theory	7
2. Pasar Modal	8
3. Saham	10
4. Investasi.....	12
5. Analisis Fundamental	13
6. Harga Saham.....	15
7. Indeks Kompas 100.....	18
8. Return On Asset (ROA)	19
9. Return On Equity (ROE)	20
10. Operating Profit Margin (OPM).....	20
11. Gross Profit Margin (GPM)	21

B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Objek Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Definisi Operasional	33
1. Variabel Bebas (X).....	33
2. Variabel Terikat (Y).....	35
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji asumsi klasik.....	35
2. Uji regresi berganda	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Perusahaan	42
B. Analisis Data	44
1. Return On Assets (X_1).....	45
2. Return On Equity (X_2).....	46
3. Operating Profit Margin (X_3).....	48
4. Gross Profit Margin (X_4).....	49
5. Harga Saham (Y)	50
6. Uji Asumsi Klasik	52
7. Uji Regresi Berganda	55
8. Uji F.....	57
9. Uji t.....	58
10. Koefisien Determinasi	62
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67

B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	31
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 3 Klasifikasi Nilai d.....	38
Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	43
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Data Return On Asset Tahun 2017-2021	45
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Data Return On Equity Tahun 2017-2021.....	46
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Operating Profit Margin Tahun 2017-2021.....	48
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Data Gross Profit Margin Tahun 2017-2021	49
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Harga Saham Tahun 2017-2021	51
Tabel 4. 7 Uji Normalitas	52
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 11 Uji F	57
Tabel 4. 12 Uji t.....	59
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ringkasan Harga Saham Indeks Kompas 100 Periode 2017-2021	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Berganda	73
Lampiran 3 Hasil Uji F	74
Lampiran 4 Hasil Uji t	74
Lampiran 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
Lampiran 6 Tabel Statistik	75
Lampiran 7 Data Return On Asset, Return On Equity, Operating Profit Margin, Gross Profit Margin dan Harga Saham	89

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *OPERATING PROFIT MARGIN* DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM

(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDEKS KOMPAS 100 2017-2021)

Imron Musthofa Ali

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Surakarta

2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dan parsial *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam *list* Indeks Kompas 100 tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan perbankan dengan data *time series* yang terlengkap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, Harga Saham

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, OPERATING PROFIT MARGIN AND GROSS PROFIT MARGIN ON STOCK PRICES (CASE STUDY OF BANKING COMPANIES IN KOMPAS 100 INDEX 2017-2021)

Imron Musthofa Ali

School of Economics

Surakarta

2022

This study aims to determine the effect of jointly and partially Return On Assets, Return On Equity, Operating Profit Margin and Gross Profit Margin on stock prices. The population in this study were 150 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and included in the Kompas 100 Index list for 2017-2021. The sample in this study were 30 banking companies with the most complete time series data. The sampling technique in this study was purposive sampling. Data collection techniques with documentation. Data analysis using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that Return On Assets, Return On Equity, Operating Profit Margin and Gross Profit Margin simultaneously affect stock prices.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Operating Profit Margin, Gross Profit Margin, Stock Price

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

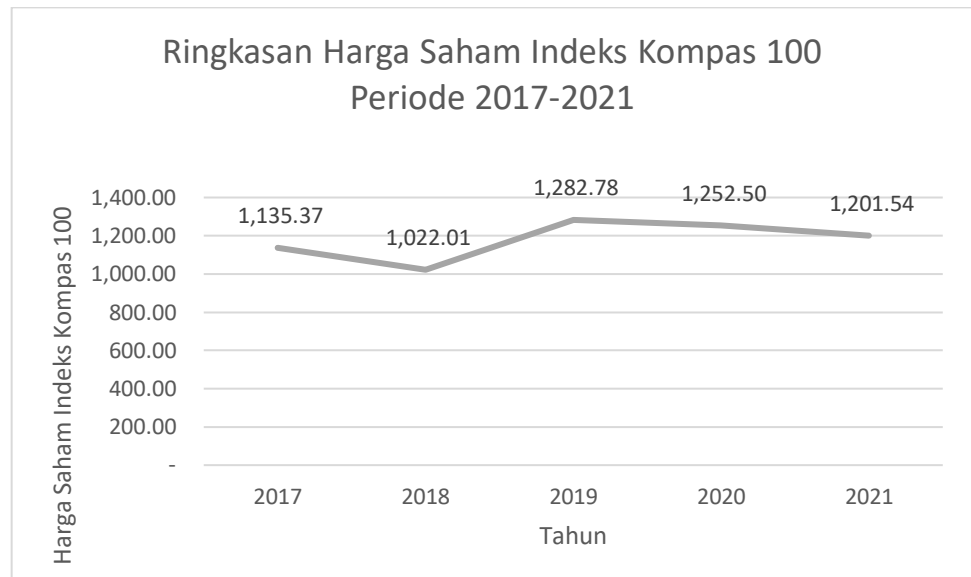
Saham adalah salah satu instrumen investasi dimana investor memiliki bukti kepemilikan nilai dari sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal. Membeli saham perusahaan, artinya menjadi pemilik perusahaan tersebut. Dalam berinvestasi terdapat 2 kemungkinan yang akan didapatkan. Risiko rugi saham dan peluang untung dari saham.

Keuntungan dari investasi saham berupa capital gain yaitu keuntungan dari kenaikan harga saham yang dimiliki dan dividen atau pembagian keuntungan perusahaan. Selain itu kerugian yang mungkin dihadapi dari berinvestasi saham adalah capital loss. Yakni kerugian atas penurunan harga saham yang dibeli. Kemudian risiko likuiditas atau jika perusahaan yang sahamnya kita beli mengalami kebangkrutan.(kompas.com)

Indeks Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu indeks yang didalamnya digunakan untuk mengukur performa *trend* harga dari saham-saham yang tercatat dalam bursa. IHSG memiliki tujuan untuk memudahkan investor dalam memantau pergerakan pasar karena indeks ini memperlihatkan pergerakan harga saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki indeks yang sampai saat ini mencapai 40 indeks saham. Indeks Kompas 100 adalah salah satunya indeks yang secara resmi diterbitkan pada 10 Agustus 2007 dan bekerjasama dengan perusahaan media Kompas Gramedia Group.

Indeks ini memiliki tingkat likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar yaitu $\pm 70\% - 80\%$ dari total kapitalisasi pasar yang ada di BEI (Kompas.co.id). Dalam indeks ini terdapat berbagai macam saham dari beberapa sektor saham. Salah satu sektor saham yang menarik untuk dijadikan penelitian yaitu sektor keuangan yang merefleksikan tingkat

return yang dijadikan contoh untuk bahan pedoman pemilihan dalam berinvestasi. Berikut adalah data ringkasan harga saham indeks Kompas 100 periode 2017-2021



Sumber : [investing.com.idx.co.id](https://investing.com/idx.co.id)

Gambar 1. 1 Ringkasan Harga Saham Indeks Kompas 100 Periode 2017-2021

Data diatas menunjukkan harga saham pada perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas 100. Pada tahun 2018 mengalami penurunan harga saham dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.135,37 menjadi Rp1.022,01. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp1.282,78 lalu pada tahun berikutnya mengalami penurunan kembali menjadi Rp1.252,50 dilanjutkan penurunan kembali tahun 2021 menjadi sebesar Rp1.201,54. Merujuk data tersebut menunjukkan fenomena bahwa terjadi fluktuatif harga saham yang masuk dalam indeks Kompas 100 pada periode 2017-2021.

Dewasa ini sektor keuangan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat umum atau masyarakat yang terjun di dunia investasi. Sektor perbankan mampu 1) memberikan daya saing bagi lembaga keuangan melalui peningkatan skala ekonomi. 2) meningkatkan efisiensi

dengan pengembangan infrastruktur finansial.bisnis.com. Seorang investor yang akan melakukan investasi harus memperhatikan beberapa faktor-faktor yang membuat risiko hingga menyebabkan perubahan suatu harga saham. Pilihan berinvestasi dalam berbagai kategori juga menentukan keberhasilan berinvestasi. Sektor jasa keuangan dinilai mampu memberikan *return* yang tinggi. Dari segi fundamental yang semakin membaik menjadi faktor pendukung pertumbuhan kredit dan merupakan sentimen positif terhadap aktivitas bisnis bank. Disisi lain terdapat risiko termasuk kemungkinan debitur yang diberi relaksasi restrukturisasi akibat imbas pandemi. Namun bank-bank besar telah melakukan pencadangan diatas 200% untuk mengantisipasi risiko kredit saat relaksasi restrukturisasi tersebut investasi.kontan.co.id.

Para analis modal menempatkan perbankan sebagai rekomendasi saham bagi investor. Kelebihan sektor perbankan sebagai investasi terbaik adalah terletak pada keamanannya. Perbankan diawasi oleh regulasi yang ketat yaitu pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diberikan kebijakan restrukturisasi kredit yang membuat sektor ini diminati oleh investor (most.co.id).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :***Pengaruh Return On Asset , Return On Equity, Operating Profit Margin dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Di Indeks Kompas 100 2017-2021).***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021?

2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021?
3. Apakah *Operating Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021?
4. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021?
5. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin* terhadap

harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan tercapainya tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu penelitian, khususnya *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 2017 - 2021.
 - b. Sebagai tambahan bahan penelitian dalam mengadakan penelitian di masa depan.
 - c. Dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang memerlukan.
2. Manfaat praktis
 - a. Masyarakat
 - 1) Sebagai sumber informasi bagi masyarakat yang akan terjun dalam dunia investasi.
 - 2) Memberikan penjelasan tentang pengaruh yang dominan di sub sektor perbankan.
 - 3) Bagi perusahaan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yang menunjukkan efek terhadap harga saham.
 - 4) Bagi IDX memberikan sumber informasi bagi emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia.
 - 5) Memberikan bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan tentang kinerja keuangan perusahaan.

b. Akademisi

- 1) Menambahkan referensi buku bacaan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

c. Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melihat pergerakan grafik saham.
- 2) Sebagai syarat menempuh gelar Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Grand Theory

a. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Bringham dan Houston (2015:150) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Menurut Brigham dan Houston (2011:186) menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif.

Conelly *et al.*, (2011) menyatakan bahwa Spence adalah orang yang pertama kali untuk memodelkan sinyal kesetimbangan secara formal, dan melakukannya dalam konteks pasar kerja. Suatu perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dikarenakan adanya sinyal teori. Sinyal teori didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diterima oleh para pengguna laporan keuangan atau masing-masing pihak yang tidak sama. Hal

ini disebabkan karena adanya asimetri informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor.

Jogiyanto (2017), menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung berita positif, maka diharapkan akan berefek pada pasar. Investor menginterpretasikan sinyal tersebut dan menganalisis informasi sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Hubungan antara *signalling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif maupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan membuat investor menjadi termotivasi untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain perusahaan baik akan diminati investor dan akan investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai baik.

2. Pasar Modal

a. Definisi Pasar Modal

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/KMK.013/1990 tentang Pasar Modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Menurut Fahmi (2014:305) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan.

Pasar modal menurut Tandelilin (2010:26) adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti obligasi dan saham. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pasar modal merupakan seluruh

kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang; pusat keuangan, bank dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran; pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.

b. Jenis Pasar Modal

Adapun jenis-jenis dari pasar modal antara lain (Mohamad Samsul,2015:61)

1) Pasar Perdana (*primary market/initial public offering*)

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Dikatakan tempat, sebab secara fisik masyarakat atau pembeli dapat bertemu dengan penjamin uang atau agen penjual untuk menempatkan pesanan sekaligus membayar uang pesanan. Dikatakan sarana, karena si pembeli dapat memesan melalui telepon dari rumah untuk memesan dan membayar dengan transfer uang melalui bank ke rekening agen penjual. Pasar perdana ini sering disebut dengan permintaan perdana (*initial public offering-IPO*). Penawaran umum perdana ini mengubah bentuk perusahaan perseroan menjadi Tbk.

2) Pasar Kedua atau Sekunder (*secondary market*)

Pasar sekunder adalah tempat efek yang telah dicatat pada bursa efek diperjualbelikan, dikatakan juga sebagai tempat atau sarana transaksi jual-beli antar investor dan harga yang dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Pasar sekunder menawarkan sebuah kesempatan pada para investor untuk membeli atau menjual efek yang sudah tercatat di bursa, setelah terlaksana penawaran kedua.

3) Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual-beli efek antara pedagang efek investor dimana harga dibentuk oleh maker market.

4) Pasar Keempat

Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa lewat perantara efek.

c. Fungsi Pasar Modal

Secara umum pasar modal memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah modal usaha
- 2) Untuk pemerataan pendapatan
- 3) Untuk sarana menciptakan tenaga kerja
- 4) Untuk sarana meningkatkan pendapatan negara
- 5) Untuk indikator perekonomian negara

d. Manfaat Pasar Modal

Manfaat adanya pasar modal adalah sebagai berikut:

- 1) Secara fungsi ekonomi pasar modal menyediakan tempat atau fasilitas yang mempertemukan dua pihak yang (investor) memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana (emiten)
- 2) Secara fungsi keuangan pasar modal memberikan kesempatan untuk memperoleh return bagi investor, sesuai dengan investasi yang dipilih.

3. Saham

a. Definisi Saham

Saham menurut Fahmi (2015:80) merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Berdasarkan pengertian ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya terdapat nilai nominal, nama perusahaan, serta juga diikuti hak dan kewajiban setiap pemegangnya.

b. Jenis Jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6) ada beberapa jenis saham yaitu:

- 1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a) Saham biasa (*common stock*), yaitu saham ang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas.
 - b) Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap, tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.
- 2) Ditinjau dari cara pemeliharanya, saham dibedakan menjadi:
 - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*), yaitu pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b) Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- 3) Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dibagi menjadi:
 - a) Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

- b) Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c) Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- d) Saham spekulatif (*speculative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e) Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

4. Investasi

a. Definisi Investasi

Menurut Tandelilin (2017:2) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) berpendapat bahwa investasi adalah suatu penanaman modal dalam sebuah kegiatan yang memiliki periode relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal tersebut berupa proyek tertentu yang bersifat fisik dan non fisik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan “(2009:13:02), investasi merupakan suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai

investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan

b. Jenis-Jenis Investasi

Jenis-jenis investasi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan” (2009:13.02) yaitu:

1) Investasi Lancar

Investasi lancar adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.

2) Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi dengan menanamkan modal dana secara berkala dan dapat dicairkan setelah jangka waktu tertentu. Atau dengan kata lain investasi selain investasi lancar

3) Investasi Properti

Investasi properti adalah investasi yang berfokus pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan oleh perusahaan yang berinvestasi.

4) Investasi Dagang

Investasi dagang adalah investasi yang ditunjuk untuk mempertahankan bisnis atau hubungan pelanggan.

5. Analisis Fundamental

a. Definisi Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari suatu saham dengan melakukan analisis yang bersifat fundamental, analisis perlu memahami nilai intrinsik saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current*

market ratio) sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun yang *underprice*, Jogiyanto (2017:126).

Menurut Husnan (2015:275), menjelaskan bahwa analisis fundamental merupakan percobaan memperkirakan harga saham di masa mendatang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa mendatang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Menurut Tandelilin (2010:338) analisis fundamental merupakan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Menurut Darmadji (2012:149) analisis fundamental yaitu cara yang digunakan untuk melakukan penelitian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang berkaitan dengan kondisi makro ekonomi serta kondisi industri dalam suatu perusahaan sehingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis nilai dari suatu saham untuk hasilnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

6. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Menurut Azis (2015:80), harga saham merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), mendefinisikan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat dalam hitungan menit bahkan detik. Hal ini terjadi tergantung terhadap permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Tandelilin (2010:341), harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

Menurut Jogiyanto (2017:143), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga di pasar sekunder pada saat akhir penutupan transaksi harian. Harga pada saat penutupan dijadikan pedoman harga suatu saham untuk dijadikan bahan analisis investor untuk langkah selanjutnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Zulfikar (2016:91-93), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan, yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi.
- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share (EPS)*, *dividen per share (DPS)*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan lain-lain

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isi baik dari dalam dan luar negeri.

c. Pergerakan Harga Saham

Menurut Salim (2012:55-56), pergerakan harga saham ada tiga macam yaitu:

- 1) *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. *Bullish* terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
- 2) *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan stabil penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bisa ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.

- 3) *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. *Sideways* stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

7. Indeks Kompas 100

a. Pengertian Indeks Kompas 100

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala.

Indeks Kompas 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini secara resmi diluncurkan oleh BEI dengan bekerjasama dengan surat kabar *Kompas* pada 10 Agustus 2007. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks Kompas 100 ini selain memiliki likuiditas tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik

Indeks saham Kompas 100 diperbarui dan dievaluasi setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus (www.idx.co.id).

b. Kategori Indeks Kompas 100

Kategori dalam pemilihan saham indeks Kompas 100 dengan mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal 3 bulan.
- 2) Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
- 3) Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
- 4) Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.

- 5) Sebagai saringan terakhir, BEI juga mengevaluasi dan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dan pola perdagangan.
- 6) BEI memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pemilihan saham-saham yang masuk dalam daftar indeks ini, dimana semua keputusan akan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan investor maupun *stakeholders* lainnya www.idx.co.id

c. Manfaat Indeks Kompas 100

Manfaat dari adanya indeks saham Kompas 100 yaitu:

- 1) Membuat suatu acuan (*benchmark*) baru bagi investor untuk melihat kearah mana pasar bergerak dan kinerja portofolio investasinya.
- 2) Bagi para pelaku industri sebagai acuan dalam keputusan menciptakan produk-produk inovasi yang berbasis indeks (idx.co.id).

8. Return On Asset (ROA)

a. Definisi ROA

Menurut Hanafi (2014:42) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

ROA yang positif ditunjukkan dengan total aktiva yang digunakan perusahaan untuk operasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. ROA yang negatif

menunjukkan total aktiva yang telah digunakan perusahaan tidak memberikan laba.

9. Return On Equity (ROE)

a. Definisi ROE

Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan oleh ROE dan penting bagi investor karena semakin tinggi nilainya akan mempengaruhi kenaikan harga saham. ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE sering disebut juga laba atas modal perusahaan sendiri. ROE yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri. ROE bisa menunjukkan nilai negatif apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atas modal sendiri. Investor dapat menggunakan ROE sebagai pertimbangan dalam memilih saham untuk berinvestasi.

10. Operating Profit Margin (OPM)

a. Definisi OPM

Menurut Syamsudin (2009:61) *Operating Profit Margin* adalah perbandingan antara laba usaha dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan apa yang biasanya *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. OPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

OPM juga merupakan ukuran persentase dari setiap hasil penjualan setelah seluruh biaya dan pengeluaran lain kecuali bunga pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.

11. Gross Profit Margin (GPM)

a. Definisi GPM

Menurut Munawir (2014) *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio antara laba kotor yang diperoleh dengan tingkat penjualan yang dicapai perusahaan pada periode yang sama. GPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

GPM secara sederhana menunjukkan tolok ukur perhitungan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. GPM dengan nilai rasio yang tinggi membuat perusahaan memiliki margin laba operasi dan laba bersih yang kuat. Sedangkan untuk perusahaan yang baru merintis bisnisnya GPM mampu menunjukkan perusahaan dalam mencapai titik impas dan memiliki peluang keuntungan dari aktivitas bisnisnya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Christin Oktavia Tumandung, Sri Murni, Dedy N Baramuli, 2017	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015	-Current ratio -Return on Equity -Debt to Equity Ratio -Total Asset Turnover	Harga Saham	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen yang berpengaruh signifikan adalah Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Variabel Independen yang tidak berpengaruh signifikan adalah Current Ratio dan Total Asset Turnover
2	Jajang Badruzaman, 2017	Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham	Earning Per Share	Harga Saham	Analisis Koefisien Korelasi Koefisien Determinasi	Variabel Independen Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham

3	Santi Octaviani, Dahlia Komalasari, 2017	Pengaruh Likuiditas, Profitabilit as, dan Solvabilita s Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	-Likuiditas (CR) -Profitabilitas (ROA) - Solvabilitas(DE R)	Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Independen berpengaruh signifikan adalah profitabilitas Variabel Independen yang tidak berpengaruh signifikan adalah likuiditas dan solvabilitas
4	Hasbiana Dalimunthe, 2018	Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembal ian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham	-Marjin Laba Bersih -Pengembalian Atas Ekuitas -Inflasi	Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Independen Marjin Laba Bersih, Pengembalia n Atas Ekuitas dan Inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham

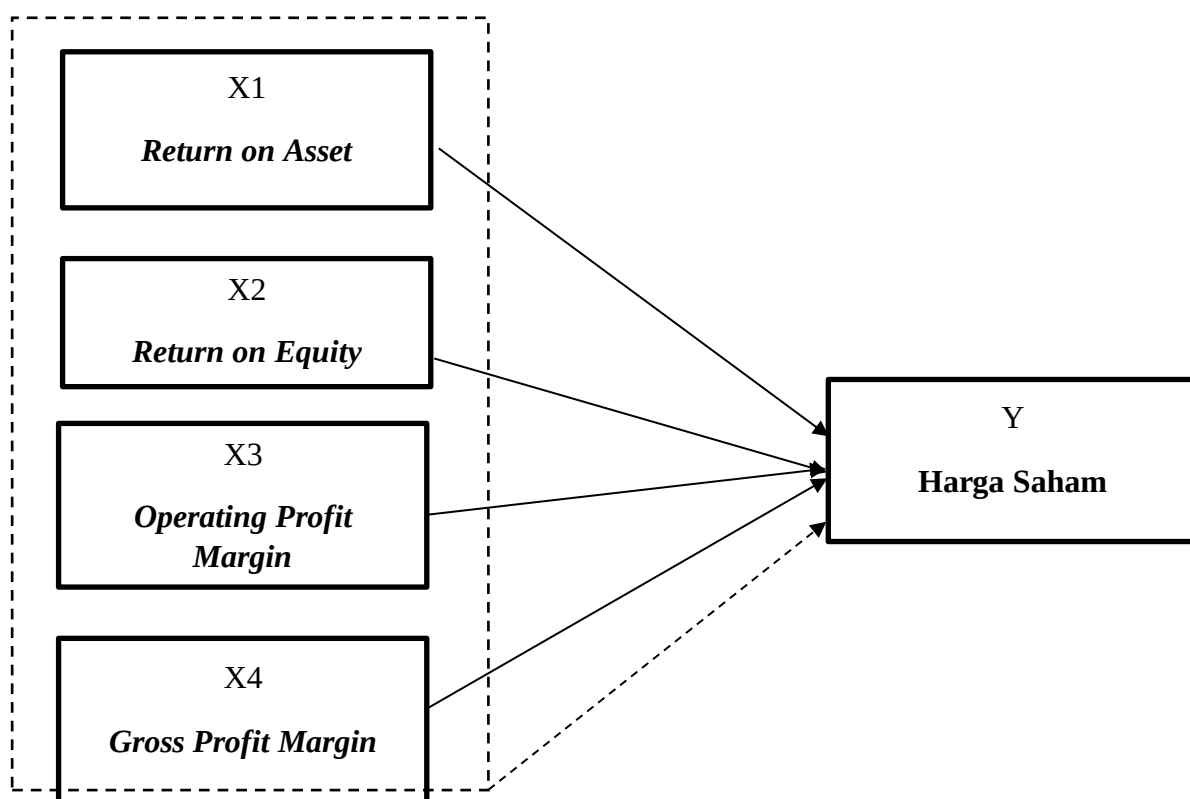
5	Martina Rut Utami, 2018	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia	-DER -ROA -ROE -EPS -MVA	Harga saham	Analisis statistik deskriptif Analisis Persamaan Regresi data panel	Variabel Indepen yang berpengaruh adalah EPS dan MVA Variabel independen yang tidak berpengaruh adalah DER, ROA dan ROE
6	Pertiwi Indah, 2019	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	-Operating Profit Margin (OPM) -Return On Assets (ROA) -Retur On Equity (ROE)	Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel yang berpengaruh adalah Operating Profit Margin (OPM) dan Return On Equity (ROE) Variabel yang tidak berpengaruh adalah Return On Asset (ROA)

7	Ricky Okniel Pardede, 2019	Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT.Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 2014- 2018)	-Gross Profit Margin (GPM) -Net Profit Margin (NPM)	Harga saham	Analisis regresi linear berganda	Variabel yang berpengaruh Gross Profit Margin (GPM) Variabel yang tidak berpengaruh adalah Net Profit Margin (NPM)
8	Herlina Dwiyanthi, Rizki Apriani, Wili Handayani 2020	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Property & Realestate Sub Sektor Konstruksi	-Current Ratio (CR) -Return On Asset (ROA) _Return On Equity (ROE) -Margin laba bersih (NPM) -Operating profit margin (OPM)	Harga saham	Analisis regresi linear berganda	Variabel yang berpengaruh adalah ROA,ROE Variabel yang tidak berpengaruh adalah CR,NPM dan OPM

		dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)				
9	Nispu Faradina, Farida Yulianti, Lamsah 2021	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Dan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Pt Salim Ivomas Pratama Tbk Cabang Banjarmasi n Tahun 2015–2019	-ROA -ROE -NPM -GPM	Harga saham	Analisis regresi linear berganda	Variabel yang berpengaruh adalah nihil Variabel yang tidak berpengaruh adalah ROA,ROE,NPM dan GPM

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan keterkaitan antara variabel penelitian yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* yang berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 periode 2017 - 2021. Oleh karena itu, peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. *Return On Asset* terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh Santi dkk (2017) menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Asset* saat sebelum laba bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. ROA digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Apabila nilai dari ROA semakin tinggi mengakibatkan berita baik untuk perusahaan sehingga membuat saham perusahaan diminati oleh investor.

H₁: *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017–2021.

2. *Return On Equity* terhadap harga saham

Dalam penelitian Christin (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. ROE digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa efektif sebuah manajemen dalam memperoleh keuntungannya dalam hubungan penjualan maupun investasi.

ROE yang memiliki nilai rasio tinggi memiliki arti bahwa perusahaan mampu membuat penggunaan modal sendiri secara efisien dan berpengaruh terhadap harga saham.

H₂: *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017 - 2021.

3. *Operating Profit Margin* terhadap harga saham

Operating Profit Margin menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi perusahaan dan tidak terpengaruh oleh investasi lainnya. Dalam penelitian Pertiwi (2019) menunjukkan hasil bahwa OPM berpengaruh secara signifikan terhadap

harga saham. OPM digunakan salah satu pertimbangan investor dalam memilih investasi mereka pada suatu perusahaan. Hal ini mengakibatkan efek positif terhadap harga saham perusahaan.

H₃: *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017 – 2021.

4. *Gross Profit Margin* terhadap harga saham

Gross Profit Margin digunakan oleh manajer perusahaan dalam menentukan seberapa efisien proses produksi satu produk atau lebih yang dijual oleh suatu perusahaan. Nilai GPM semakin tinggi mengakibatkan semakin efisien proses produksi dalam perusahaan. Sebuah bisnis akan lebih efisien dalam memproduksi dan menjual satu produk sehingga perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan baik menjadi diminati para investor.

GPM merupakan titik awal untuk mencapai laba bersih yang sehat. Sehingga diiringi dengan kebiasaan membeli konsumen sehingga rasio GPM yang tinggi sekali tidak menjadi lebih baik. strategi penetapan harga dan persaingan yang selanjutnya bagaimana GPM akan bereaksi. Hal ini sejalan dalam penelitian Ricky (2019) menghasilkan kesimpulan bahwa GPM berpengaruh terhadap harga saham

H₄: *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017 - 2021.

5. *Return On Asset, Return On Equity, Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham.

Secara bersama sama variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

H₅: *Return On Asset, Return On Equity, Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017 – 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.
3. *Operating Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.
4. *Gross Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.
5. *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebagai investor dalam pemilihan saham untuk menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Operating Profit Margin* dalam menganalisis saham yang akan dipilih. Analisa saham oleh investor diperlukan untuk melihat prospek kedepan *trend* harga saham akan naik atau turun.

2. Bagi Calon Investor

Sebagai calon investor dapat mempelajari rasio-rasio keuangan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Operating Profit Margin* dan dasar-dasar pasar modal sebelum terjun dalam dunia investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jumlah variabel yang diteliti hanya empat (4) variabel bebas, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel bebas yang lainnya. Faktor internal maupun eksternal mempengaruhi terhadap kinerja suatu perusahaan yang “melahirkan” laporan keuangan sehat dan dapat dipertanggungjawabkan. Faktor internal perusahaan yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan lain-lain. Faktor eksternal perusahaan yaitu kondisi fundamental, suku bunga, perubahan pertumbuhan ekonomi negara atau perbedaan kurs valuta asing.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Brigham, E. F. ., & Ehrhardt, M. C. . (2011). *Financial Management: Theory And Practice*. Usa: South-Western Cengage Learning
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamentals Of Financial Management* (Concise Ed). South Western, Cengage Learning.
- Connelly, Brian L., et al. "Signaling theory: A review and assessment." *Journal of Management* 37.1 (2011): 39-67.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Joko Salim. 2012. *Jangan Coba-coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Visimedia
- Kasmir, Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke-13 Maret 2014. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Subagyo, P. Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Alfabeta, CV.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus., 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Depok: PT. Kanisius.

Zulfikar.2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Gramedia

Sumber Website:

<https://money.kompas.com/read/2021/09/01/202619226/sebelum-mulai-investasi-saham-kenali-dulu-keuntungan-dan-risikonya/> Diakses 2 November 2021

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10508/> Diakses pada 2 November 2021

<https://lembarsaham.com/daftar-emiten/9-sektor-bei/> Diakses pada 2 November 2021

<https://investasi.kontan.co.id/news/simak-rekomendasi-saham-bank-bank-besar-ini-usai-harganya-melorot> Diakses pada 3 November 2021

<https://finansial.bisnis.com/read/20140414/90/219286/konglomerasi-perbankan-apa-saja-dampak-positif-negatifnya> Diakses pada 3 November 2021

<https://www.most.co.id/> Diakses pada 2 November 2021

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> Diakses pada 8 Desember 2021

Artikel di Jurnal:

Badruzaman, J. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110.

Dalimunthe, H. (2018). *Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62.

Dwiyanthi , H., Apriani R., & Handayani, W. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 22-36.

Faradina, N. (2021). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Pt Salim Ivomas Pratama Tbk Cabang Banjarmasin Tahun 2015–2019*.

Indah, P (2019) . *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Akuntansi*.

- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Pardede, Ricky Okniel (2019) . Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 2014-2018).
- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 209–219. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1013>
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2009, Laporan Arus Kas.
- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). *Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.